



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 February 2021	
Close	6,272.80	Value (Rp Triliun) 12.92	
Change (point)	17.49	Volume (Miliar Lbr) 14.60	
Persen (%)	0.28%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,067	
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%) 0.84	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,628	3,159	469

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,538.00	15.7	0.05%
Nasdaq	13,465.00	(67.90)	-0.50%
FTSE	6,626.00	13.70	0.21%
DAX	13,865.00	(85.20)	-0.61%
CAC 40	5,780.00	12.40	0.21%
Hangseng	30,633.00	312.80	1.02%
Nikkei 255	30,156.00	-	0.00%
Strait Times	2,891.00	9.50	0.33%
Yield Indo Sun 10Y	6.6797	0.0491	0.74%
Yield US10Y	1.3620	(0.0080)	-0.59%
VIX	23.11	(0.3400)	-1.47%
Como Indx	192.50	(0.120)	-0.06%
IndoCDS	71.66	2.736	3.82%
EIDO	23.81	0.43	1.81%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,387.50	(122.50)	-0.63%
Tin (\$/ton)	26,522.50	(317.50)	-1.20%
Gold (\$/tonz)	1,805.90	(2.50)	-0.14%
CPO (RM/ton)	3,670.00	130.00	3.54%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.67	0.18	0.29%
Coal NEWC (\$/ton)	77.00	(1.70)	-2.21%

Sumber : bloomberg, iqlplus

## Market Review

- IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 17,49 poin menuju 6.272 ditopang dari harapan stimulus AS semakin mendekat disetujui. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Infrastruktur, misc industrial, Agriculture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,95 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp469 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, ANTM, MDKA, BBRI, BBKA, BBTN, BANK, ASII, HRUM, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BEKS, ELSA, ENRG, PURA, TLKM, ZINC, ANTM, BUMI, HOKI
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, ANTM, MDKA, BBTN, BMRI, INCO, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, HRUM, MDKA, ICBP, ANTM, UNTR.
- Emiten Lose % : SMRA, BSDE, ITMG, TKIM, MDKA, PWON, MIKA, KLBF, GGRM, CTRA..
- Emiten Top % : TLKM, EXCL, BBTN, ERAA, MEDC, BTPS, TOWR, ACES, CPIN, WIKA.
- Bursa Jepang libur seiring memperingati hari kaisar sedangkan yang lain bursa Asia kembali optimisme harapan stimulus AS akan disetujui.
- Dow Jones semalam sempat tertekan hingga 360 poin namun berangsur balik arah hingga ditutup menguat tipis sebesar 15,70 poin menuju 31.538. Sebelumnya investor dibebani dengan penguatan yield obligasi AS yang tenor 10 tahun yang diindikasikan akan ada kenaikan inflasi ke depan. Kecemasan tersebut terjawab setelah ketua Gubernur Bank AS memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga atau The Fed mendekati 0-0,25% hingga adanya pemulihan ekonomi AS.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed ditengah-tengah rilis data inflasi Uni eropa tumbuh capai 0,9% Yoy lebih baik dari sebelumnya. Berhasilnya meninggalkan deflasi setelah ditertekan dengan pandemi virus korona.
- Rilis data cadangan minyak menta AS mengumumkan surplus sebesar 1,02 juta barrel, hal ini meredupkan dari kekhawatiran bencana di Texas. Harga minyak menta naik US\$61,67/barrel atau menguat tipis sebesar US\$61,67/barrel

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.225 Support I : 6.250 sedangkan Resistance I : 6.290 dan Resistance II: 6.305
- RUPS: PGJO
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 9.775 kasus menjadi 1.298.608 kasus, jumlah dirawat menjadi 158.604 orang, yang meninggal tambah 323 orang menjadi 35.041 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.996 pasien sebesar 1.104.990 orang
- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan keberadaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) ditujukan agar bisa membiayai pembangunan infrastruktur nasional dengan sumber pendanaan dari modal, bukan dari utang seperti yang dilakukan saat ini. Modal ini bersumber dari dana pemerintah, juga dari investasi lembaga-lembaga keuangan banyak negara yang akan diinvestasikan di Indonesia melalui SWF yang diberi nama Indonesia Investment Authority (INA). Sudah ada komitmen sebanyak US\$ 9,5 miliar atau setara Rp 133,69 triliun dana dari lembaga keuangan dunia yang akan diinvestasikan di Indonesia melalui INA.
- Rasio utang Indonesia meningkat ketika adanya pandemi covid sejak Maret tahun lalu. Tercatat rasionya mencapai 38,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau naik dari 2019 yang sebesar 30,5% terhadap PDB. Amerika Serikat, Jepang dan beberapa negara maju bahkan mengalami kenaikan rasio utang sampai dengan 20% demi menyelamatkan ekonominya. Walaupun ternyata tidak semua negara mampu menahan tekanan dari pandemi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat kontraksi -2,07%. Sementara defisit anggaran di akhir tahun sebesar 6,09%.
- Rallynya bursa Indonesia hingga ditutup menguat sebesar 17,49 poin menuju 6.272 manum IHSG belumlah menyentuh level 6.300. Sinyal positif dari harapan Stimulus AS yang dapat mendorong rally bursa global hingga bursa Indonesia. Pergerakan bursa Indonesia masih dibebani dengan Rasio utang Indonesia yang meningkat ditengah-tengah pandemi virus korona sejak Maret tahun lalu. Dimana pemerintah telah merealisasikan belanja ke sektor kesehatan guna perangi virus korona. Melonjaknya rasio utang hingga 38,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau naik dari 2019 sebesar 30,5% terhadap PDB. Lonjakan rasio utang Indonesia masih relatif wajar dibandingkan negara-negara maju. Kecemasan tersebut membuat IHSG bergerak datar. Sedangkan untuk harga spot komoditas hari ini yang mengalami pelemahan dimulai dari nickel, timah, batubara hal ini peluang memberatkan setkor pertambangan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.250-6.290
- Bow : INKP, TKIM, TOWR, TBIG, EXCL, ISAT, CPIN, JPFA, ELSA, BBNI.

## NEWS EMITEN

### **HRUM** – Akuisisi Perusahaan Smelter Nikel

PT Harum Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Tanito Harum Nickel, mengakuisisi 24,5% saham PT Infei Metal Industry, perusahaan pemurnian (smelter) nikel. Nilai transaksi mencapai US\$ 68,6 juta. Aksi ini menambah daftar perusahaan nikel yang diakuisisi oleh perseroan sejak tahun lalu. Tujuan dari transaksi akuisisi saham Infei Metal Industry untuk mengembangkan kegiatan usaha hilir penambangan nikel milik perseroan ke tahap pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah. (Sumber: Investor.id) PER : 36,43x

### **ELSA** – Dana Pensiun Pertamina Lepas Sebagian Saham ELSA

Dana Pensiun Pertamina mengurangi kepemilikan saham di PT Elnusa Tbk (ELSA). Aksi ini tertuang dalam surat yang diterbitkan pada 19 Februari 2021. Dana Pensiun Pertamina telah menjual saham Elnusa sebanyak 100.067.000 lembar saham dengan harga penjualan Rp 401. Aksi ini telah dilakukan pada 9, 17 dan 18 Februari 2021. Dana Pensiun Pertamina memiliki 729.781.000 lembar saham atau setara dengan 10% dari sebelumnya memiliki 829.848.000 lembar atau setara dengan 11,4%. (Sumber: Investor.id) PER:11,70x

### **ADMF** – Bukukan Laba 2020 Senilai Rp1,02 Triliun.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,025 triliun pada akhir tahun 2020 atau anjlok 51,37 persen dibanding akhir tahun 2019 yang mencapai sebesar Rp2,108 triliun. Sehingga, laba per saham dasar turun menjadi Rp1.026 dibanding akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.109. total pendapatan sepanjang tahun 2020 tercatat Rp9,434 triliun, turun 16,78 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp11,337 triliun. Tapi, beban tercatat Rp7,958 triliun, turun 5,911 persen dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp8,458 triliun. Sehingga, laba sebelum pajak penghasilan turun 48,73 persen menjadi Rp2,879 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,36x

### **INDR** – Pendapatan 2020 Anjlok 83,6%

PT Indo-Rama Synthetics Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan laba bersih senilai USD6,23 juta atau anjlok 83,65 persen dibanding akhir tahun 2019 yang mencapai laba USD38,11 juta. Sehingga, laba per saham dasar turun menjadi USD0,0095 dibanding akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD0,0582. beban pokok pendapatan emiten milik Orang terkaya ke-5 tahun 2020 itu, tercatat USD557,2 juta, turun 29,73 persen dibanding akhir tahun 2020 sebesar USD723,4 juta. Sehingga, laba kotor turun 29,54 persen menjadi USD31,83 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,61x

### **MEGA** – Setuju Bagi Dividen Rp2,1 Triliun.

PT Bank Mega Tbk menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2021. RUPS perseroan menyetujui, sebesar Rp2,100 triliun akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yaitu sebesar Rp3.008.311.307.204. Sebesar Rp11.307.204 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPF. Sisanya sebesar Rp908,300 milyar akan dibukukan sebagai saldo laba. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,22x

### **ITMG** – Laba Bersih 2020 ANjlok 69%

PT Indo Tambangraya Megah Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan laba bersih sebesar USD39,46 juta atau anjlok 69,76 persen dibanding laba akhir tahun 2019, yang mencapai sebesar USD129,42 juta. total pendapatan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar USD1,185 miliar, atau merosot 30,9 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar USD1,715 miliar. beban pokok penjualan tercatat sebesar USD986,18 juta, atau turun 28,96 persen dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar USD1,388 miliar. Sehingga, laba kotor turun 38,95 persen menjadi USD199,15 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER:24,91 x

### **BBTN** – Bayar Bunga Obligasi Senilai Rp28,02 Miliar.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyatakan telah melakukan pembayaran bunga ke-2 obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020. Perseroan telah melakukan pembayaran bunga gross obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 28.029.375.000.00, terdiri dari jumlah pajak bunga obligasi Rp721.229.166 dan jumlah bunga netto obligasi Rp27.306.145.833, telah dibayarkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (Sumber: Emitennews.com) PER :13,11x

### **BBKP** – Ganti Nama Jadi Bintang Finansial Indonesia

Bank Bukopin hari ini mengumumkan secara resmi pergantian identitas perusahaan menjadi KB Bukopin. Melalui publikasi di media cetak dan di situs web perusahaannya, KB Bukopin menyampaikan perubahan nama dan logo, sebagai salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan dalam rangkaian proses transformasi yang dimulai sejak September 2020. Dengan tagline “Bersama, Kita Bintang Finansialnya”, Perseroan mengumumkan logo barunya di empat media cetak nasional dan di situs web perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER : -4,57x

### **ANTM** – Target Penjualan Nikel Tahun Ini Capai 2x

PT Aneka Tambang Tbk menargetkan penjualan bijih nikel tahun 2021 ini sebesar 6,71 juta wet metric ton (wmt). Meningkat 104 persen atau lebih dua kali lipat dibandingkan catatan penjualan bijih nikel unaudited tahun 2020 sebesar 3,30 juta wmt. Target penjualan itu diperoleh dengan meningkatkan produksi bijih nikel yang pada tahun 2021 yang juga ditargetkan meningkat 77 persen, dari tahun lalu sebesar 4,76 juta wmt (unaudited) menjadi sebesar 8,44 juta wmt. (Sumber: Emitennews.com) PER : 60,16x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>JPFA</b> Closed price : 1.450 Buy Kisaran : 1.410-1.450 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.580</p> <p><b>CPIN</b> Closed price : 6.050 Buy Kisaran : 5.900-6.000 Support : 5.850 Target 1 Jual : 6.150 Target 2 Jual : 6.300</p> <p><b>EXCL</b> Closed price : 2.220 Buy Kisaran : 2.200-2.220 Support : 2.180 Target 1 Jual : 2.300 Target 2 Jual : 2.350</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>INKP</b> Closed price : 13.275 Buy Kisaran : 13.000-13.100 Support : 12.800 Target 1 Jual : 14.100 Target 2 Jual : 14.900</p> <p><b>TOWR</b> Closed price: 1.160 Buy Kisaran : 1.120-1.150 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.210 Target 2 Jual : 1.290</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 424 Buy Kisaran : 418-420 Support : 414 Target 1 Jual : 430 Target 2 Jual : 440</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

Notasi Khusus - 22 February 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TIRT	E
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TRAM	L,Y
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	UNIT	L
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	UNSP	E
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	ZBRA	E
17	ENVY	S	41	NASA	S			
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y			
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.1</b>	<b>8.3</b>	<b>5.9</b>	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.0</b>	<b>3.9</b>	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.4</b>	<b>4.1</b>	<b>2.9</b>	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-3.2</b>	<b>3.0</b>	<b>4.2</b>	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-2.6</b>	<b>3.2</b>	<b>3.9</b>	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>-0.8</b>	<b>5.1</b>	<b>5.5</b>	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	1Q 2Q 3Q 4Q 4Q/4Q				
	Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



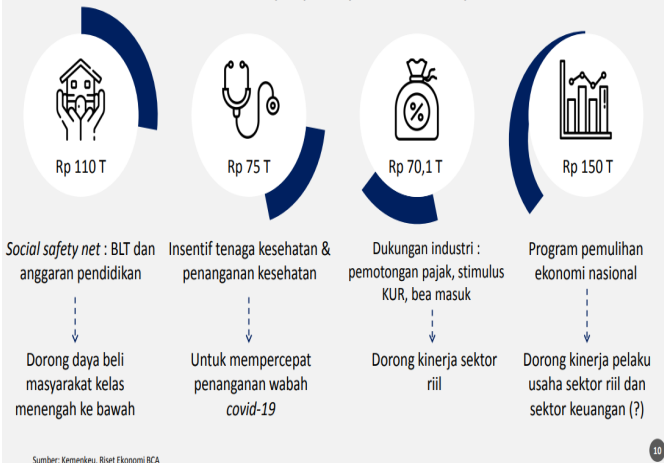
Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---